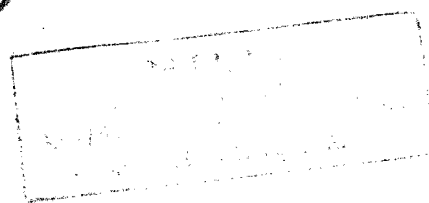


**KONFLIK ANTARA SUKU HUTU DAN SUKU TUTSI
DI RWANDA 1990 - 1995**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Endra Gunawan

NPM : 0793131839

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP Th. 1999/2000**

**KONFLIK ANTARA SUKU HUTU DAN SUKU TUTSI
DI RWANDA 1990 - 1995**

SKRIPSI

**Maksud : Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Disusun oleh :

Endra Gunawan

NPM : 0793131839

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP Th. 1999/2000**

Telah Disetujui Untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing

Surabaya, 27 Juni 2000



Drs. Wahyudi Purnomo, M. Phil.
NIP : 131.801.402

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui untuk diujikan

Surabaya, 6 Juli 2000

Dosen Pembimbing,



Dra. Lilik Salamah, MSi

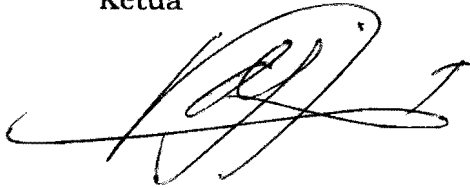
NIP. 131 589 360

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di Hadapan Panitia Penguji
Pada Tanggal 27 Juli 2000 :

Panitia Penguji terdiri dari :

Ketua



Drs. Ajar Triharso, MS.

NIP. 130 289 504

Anggota :



Dra. Lilik Salamah, MSi

131 589 360



Dra. Sartika Susilawati, MA

132 134 681

ABSTRAK

Imperialisme Jepang di Asia ternyata masih menyisakan luka mendalam bagi banyak orang, antara lain wanita-wanita Indonesia dan Korea Selatan yang dulu pernah dipaksa menjadi wanita penghibur atau disebut *Jugun Ianfu*. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana usaha-usaha para mantan *Jugun Ianfu* di Indonesia dan Korea Selatan dalam menuntut hak-hak mereka pada pemerintah Jepang serta mengetahui bagaimana kebijakan luar negeri pemerintah Jepang atas hal ini. Melalui peringkat analisa negara-bangsa dan sistemik, serta berdasarkan teori dan konsep antara lain; Kebijakan luar negeri, Kepentingan nasional, Teori Pengaruh, dan *Image Theory*, serta berdasarkan studi komparatif, penelitian yang berfokus pada kebijakan luar negeri pemerintah Jepang tahun 1992-1997 ini menemukan bahwa dalam usahanya *Jugun Ianfu* dari Indonesia dan Korea Selatan melibatkan banyak pihak antara lain; masyarakat, media massa, NGO, dan pemerintah masing-masing. Kebijakan pemerintah Jepang terhadap *Jugun Ianfu* di kedua negara tersebut ternyata berbeda. Hal ini disebabkan adanya perbedaan intensitas tuntutan dan dukungan dari masyarakat dan pemerintah Indonesia dan Korea Selatan.

Kata kunci : *Kebijakan luar negeri, Jugun Ianfu.*